

Aturan Pemberian Makan: Menjaga Keselamatan Makan Pasien

1. Persiapan Sebelum Makan: Semangat Baik, Duduk Tegak

- Pastikan Pasien Sadar: Sebelum menyuapi, ajak pasien berbicara. Jika pasien tampak mengantuk atau lemas (tidak bersemangat), JANGAN memberi makan, karena makanan bisa salah masuk ke saluran pernapasan.
- Kebersihan Mulut: Bersihkan mulut sebelum makan. Mulut yang bersih dapat mengurangi risiko bakteri masuk ke paru-paru (menyebabkan pneumonia) jika pasien tidak sengaja tersedak.
- Posisi Duduk yang Benar: Usahakan posisi duduk tegak lurus (sekitar 90 derajat).
 - **DILARANG** menyuapi saat pasien berbaring atau mendongak.
 - Jika kepala pasien tidak bisa tegak, letakkan bantal kecil di belakang kepala agar posisi leher dan lantai membentuk sudut 90 derajat.

2. Observasi Saat Menyui: Suapan Kecil, Telan Perlahan

- Ikuti Saran Profesional: Hanya berikan makanan yang diizinkan oleh Terapis Wicara (contoh: cair, tekstur bubur halus/puree, atau lembek). Tekstur makanan harus seragam (homogen).
- Suapi Sedikit-sedikit: Gunakan sendok kecil, setiap suapan cukup setengah sampai satu sendok saja.
- Pastikan Sudah Ditelan:
 - Lihat Leher: Perhatikan apakah tenggorokan ada gerakan "naik-turun" satu kali.
 - Dengar Suara: Setelah menelan, minta pasien mengucap "Ah". Jika suaranya terdengar basah (seperti ada dahak), jangan berikan suapan berikutnya.
 - Lihat Mulut: Periksa kedua sisi pipi secara berkala, pastikan tidak ada sisa makanan yang tertinggal.
- Lingkungan Tenang: Matikan TV, jangan ajak pasien mengobrol agar mereka bisa fokus menelan.

3. ! ! ! ! ! Tanda Bahaya: Jika Ada Kelainan, Segera Berhenti ! ! ! ! !

Jika saat atau setelah makan muncul kondisi berikut, **SEGERA BERHENTI** menyuapi dan lapor petugas medis (suster/dokter):

- Napas Menjadi Sesak: Napas tiba-tiba menjadi cepat atau tampak sangat berat.
- Oksigen Turun: Jika memakai alat penjepit (oximeter), nilai oksigen turun di bawah 90%.
- Wajah Berubah Warna: Wajah terlihat pucat, membiru, atau keunguan.
- Batuk Terus-menerus: Batuk tanpa henti setiap kali makan/minum, atau dahak mendadak bertambah banyak.

4. Perawatan Setelah Makan: Bersihkan Mulut, Jangan Berbaring

- Bersihkan Kembali: Setelah makan, periksa rongga mulut dan bersihkan semua sisa makanan yang menempel.
- Tetap Duduk: Setelah makan, biarkan pasien tetap dalam posisi duduk (sudut 60–90 derajat) selama 1 jam.
- Perhatikan: **DILARANG** langsung berbaring setelah makan untuk mencegah makanan naik kembali (gumoh/regurgitasi) dan masuk ke paru-paru.

Catatan Kecil untuk Pengasuh dan Keluarga

Terapi menelan adalah kerja sama tim. Perawatan Anda adalah kunci pemulihan pasien. Harap selalu berkomunikasi dengan terapis wicara dan tenaga medis. Jika Anda ragu tentang rencana terapi, silakan bertanya dan berdiskusi. Jangan pernah memberi makan atau mengubah tekstur makanan sendiri tanpa izin.